

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

1. Perlakuan yang terbaik pada penelitian I adalah perlakuan tinggi genangan 10 cm di bawah permukaan tanah, merupakan lingkungan tumbuh akar yang optimal dan menghasilkan berat gabah per rumpun yang tertinggi. Pembentukan jaringan arenkim tidak diengaruhi oleh tinggi genangan dan nilai kadar air tanah.
2. Perlakuan yang terbaik pada penelitian II adalah interaksi jarak antar saluran/parit 2 meter dan kompos 10 t ha⁻¹.
3. Perlakuan yang terbaik pada penelitian III adalah interaksi jarak tanam 20 x 20 cm dan frekuensi pengendalian gulma tiga kali.
4. Paket teknologi SRI (*The System of Rice Intensification*) melalui optimasi lahan, pengelolaan populasi dan pengendalian gulma adalah teknologi budidaya dengan menerapkan tinggi permukaan air 10 cm di bawah permukaan tanah, jarak saluran/parit 2 m dengan dosis kompos 10 t ha⁻¹, serta jarak tanam 20 x 20 cm dan 20 x 25 cm dengan frekuensi pengendalian gulma tiga kali, dapat meningkatkan hasil kurang lebih 40 - 50 %.

4.2. SARAN

Paket teknik budidaya tanaman padi dengan menerapkan tinggi permukaan air saluran 10 cm di bawah permukaan tanah (-10 cm), jarak saluran/parit 2 m dengan dosis kompos 10 t ha⁻¹, serta jarak tanam 20 x 20 cm dan 20 x 25 cm dengan frekuensi pengendalian gulma tiga kali tersebut disarankan untuk digunakan.